

BAB VII

PENUTUP

7.1. KESIMPULAN

Pengendalian proyek adalah usaha yang sistematis untuk menentukan standart yang sesuai dengan sasaran perencanaan, merancang sistem standart dengan pelaksanaan, kemudian mengadakan tindakan pembetulan yang diperlukan agar sumber daya digunakan secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai sasaran. Dengan memakai metode konsep nilai hasil akan didapat gambaran yang tepat dan lengkap tentang kinerja setiap paket pekerjaan.

Berdasarkan hasil analisis dan pengamatan pada proyek pembangunan penambahan fasilitas gedung RSUD dan gedung Unit Gawat Darurat RSUD Wonogiri, maka diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja biaya secara keseluruhan dari kedua proyek dapat dikatakan kurang baik sampai pertengahan proyek. Hal ini terlihat dari harga CV yang selalu negatif dan $CPI < 1$ pada evaluasi I dan evaluasi II (lihat Tabel 5.12.a. halaman 78 dan Tabel 5.12.b. halaman 79).
2. Terdapat pembengkakan biaya anggaran pada kedua proyek saat evaluasi II. Hal ini dapat dilihat pada nilai EAC proyek I sebesar Rp. 69,119,983,00 dan EAC proyek II sebesar Rp. 24,417,278.60 .
3. Berdasarkan evaluasi di tengah proyek baik proyek I maupun II terindikasi mengalami keterlambatan, hal ini dapat dilihat dari harga SV yang negatif (< 0) dan SPI yang lebih kecil dari satu (< 1).
4. Dari hasil analisa proyek I maupun II mempunyai harga SV negatif, berarti dalam hal ini mengindikasikan bahwa pekerjaan akan mengalami keterlambatan dalam penyelesaian durasi pekerjaan.
 - Proyek I
Evaluasi II diperkirakan proyek mengalami keterlambatan selama 6 minggu = 36 hari, sedangkan pada evaluasi III (akhir proyek) proyek tidak mengalami keterlambatan. Hal ini dapat dikatakan

bahwa strategi dilapangan sudah dapat menutup keterlambatan pada evaluasi II.

- Proyek II

Evaluasi II proyek diperkirakan mengalami keterlambatan. Pada evaluasi III proyek juga masih mengalami keterlambatan selama 2 minggu. Untuk itu perlu dilakukan *reschedulling* terhadap *network planning* dengan memperpendek durasi pada item-item pekerjaan.

Item-item pekerjaan yang harus dipercepat adalah :

- Kegiatan I dipercepat 1 minggu = 6 hari.
- Kegiatan III dipercepat 0,5 minggu = 3 hari.
- Kegiatan IV dipercepat 0,5 minggu = 3 hari.

7.2. SARAN

1. Agar penyimpangan tidak terlalu besar maka langkah koreksi dalam analisa waktu harus segera dilaksanakan. Selain itu setiap minggu harus dipantau perkembangannya (dipantau terus *progressnya*), Sehingga jika terjadi penyimpangan dapat segera dilakukan koreksi kembali.
2. Perlunya menyiapkan tenaga kerja cadangan, baik untuk tenaga tambahan bila memungkinkann maupun untuk tenaga lembur (*shif*), sehingga keterlambatan proyek yang bersumber pada minimnya tenaga kerja dapat dianalisis.
3. Khusus untuk proyek II penambahan tenaga kerja mutlak perlu ditambahkan karena dalam waktu penyelesaiannya masih mengalami keterlambatan.
4. Perlunya bagi kontraktor untuk mencoba membuat *reschedulling* baru setelah adanya umpan balik dari perhitungan *earned value concept method* itu sendiri.
5. pengawasan pekerjaan oleh bas borong atau mandor harus ditingkatkan guna mencapai hasil pekerjaan yang sudah ditentukan.

6. meskipun konsep nilai hasil mempunyai kelemahan tapi perkiraan perhitungan biaya dan waktu dari sisa pekerjaan tetap diperlukan. Sebab diharapkan dapat meningkatkan kinerja dari sisa pekerjaan baik dari segi biaya maupun waktu pelaksanaan, selain itu perkiraan jadwal dan biaya sangat bermanfaat karena memberikan peringatan lebih dini mengenai hal-hal yang akan terjadi pada masa yang akan datang dan dengan demikian dapat diambil tindakan koreksi,antisipasi, maupun tindakan pembetulan secara tepat dan cepat sebelum persoalan berkembang menjai besar dar suli untuk diperbaiki.
7. dalam melakukan perhitungan percepatan pelaksanaan kegiatan penulis hanya meninjau waktu dan biaya proyek. Bagi peneliti selanjutnya dapat mempercepat durasi kegiatan dengan menggunakan metode *Cost Slope (least cost analisys)*.
8. Manajeman biaya dan material yang sudah dikelola secara baik oleh pelaksana hendaknya ditingkatkan pada proyek selanjutnya guna mendapatkan bangunan dengan biaya murah dan kualitas baik.